

EFEKTIVITAS BIMBINGAN PERKAWINAN KECANTOL KAMU (KELAS CALON PENGANTIN ONLINE-OFFLINE KARANGANOM MAJU UNGGUL) TERHADAP KESIAPAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN KARANGANOM KLATEN TAHUN 2021-2023

Taufiqurrahman¹, Baehaqi², Syamsudin³

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹taufiq02imadudin@gmail.com, ²baehaqi@dosen.iimsurakarta.ac.id, ³syamsuddin63.msi@gmail.com

Abstrak: kesuksesan hidup berumah tangga tergantung pada kesiapan perkawinan yang terdiri dari kesiapan psikhis, kesiapan fisik, kesiapan materi, dan kesiapan ilmu tentang perkawinan. Karena itulah Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 yang mewajibkan calon pengantin harus mengikuti bimbingan perkawinan. Maka KUA Karanganom membuat program bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (Kursus Calon pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) sebagai langkah untuk membekali calon pengantin dalam mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan rahmah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Karanganom, Klaten pada bulan Februari - Maret 2024. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Kepala KUA Karanganom dan Penyuluh Agama Islam KUA Karanganom. Adapun informan penelitiannya adalah peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu dan fasilitator bimbingan perkawinan Kecantol Kamu KUA Karanganom. Analisis data menggunakan teknik reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication). Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik uji Credibility, Transferability, Dependability, dan Confirmability. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan: Pertama, pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom tahun 2021 – 2023 telah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan bimbingan perkawinan. Kedua, bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom efektif memberikan bekal kesiapan konseptual dan kesiapan mental kepada calon pengantin dalam memasuki jenjang perkawinan, bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom juga efektif menekan angka perceraian.

Kata-kata Kunci: Maksimal, Lima, Kata, *template*

Abstract: the success of marital life depends on the readiness of marriage which consists of psychological readiness, physical readiness, material readiness, and readiness of knowledge about marriage. That is why the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia issued the Decree of the Director General of Islamic Community Guidance Number 172 of 2022 which requires prospective brides and grooms to take marriage guidance. Therefore, the Karanganom KUA created the Kecantol Kamu marriage guidance program (Karanganom Maju Unggul Online-Offline Prospective Bride Course) as a step to provide provisions for prospective brides and grooms in realizing a household that is sakinah, mawadah and rahmah. This research is a field research. This research was conducted at the Religious Affairs Office (KUA) of Karanganom District, Klaten in February - March 2024. Data collection using interview, observation and documentation methods. The subjects of this study were the Head of the KUA Karanganom and the Islamic Religious Counselor of the KUA Karanganom. The research informants were participants in the Kecantol Kamu marriage guidance and facilitators of the Kecantol Kamu marriage guidance of the KUA Karanganom. Data analysis uses data reduction techniques, data display, and conclusion drawing/verification. To test the validity of the data, the Credibility, Transferability, Dependability, and Confirmability test techniques are

used. Based on the results of the study, the author concludes: First, the implementation of the Kecantol Kamu marriage guidance at the KUA Karanganyar in 2021 - 2023 has been in accordance with the technical instructions for implementing marriage guidance. Second, the Kecantol Kamu marriage guidance at the KUA Karanganyar is effective in providing conceptual and mental readiness to prospective brides and grooms in entering the marital life, the Kecantol Kamu marriage guidance at the KUA Karanganyar is also effective in reducing the divorce rate.

Keywords: *Effectiveness, Marriage Guidance, Readiness of the Bride and Groom, KUA.*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan orang lain di dalam mengarungi bahtera kehidupan. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga. Sebagaimana yang disampaikan oleh As-Subki bahwa keluarga merupakan gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia, tanpa menghilangkan kebutuhannya.¹ Menikah sesungguhnya merupakan fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada umat manusia. Maka seseorang yang telah memiliki kemampuan untuk menikah diperintahkan untuk menjalankan syari'at ini. Menurut Abdullah, dengan pernikahan akan terpeliharalah dua perangkat penting dari setiap diri manusia, yakni terpeliharanya pandangan mata dan juga kemaluan (*farji*).² Dengan adanya perkawinan maka masing-masing pasangan akan saling mendapat hak dan kewajiban dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa tentram serta kasih sayang dengan cara yang diridhoi oleh Allah.³ Menurut Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan adalah “ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketentuan Tuhan yang Maha Esa”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, Sembiring menyimpulkan bahwa terdapat 5 (lima) unsur dalam perkawinan, yaitu:

1. Ikatan lahir batin
2. Antara seorang pria dan wanita
3. Sebagai suami-istri
4. Membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal
5. Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa⁵

Menurut tinjauan hukum Islam di Indonesia, Kompilasi Hukum Islam (KHI) pasal 2 menyebutkan bahwa perkawinan adalah “pernikahan, yaitu: akad yang sangat kuat atau *miitsaaqan ghalizān* untuk mentaati perintah Allah Swt. dan melaksanakannya merupakan ibadah”.⁶ Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Azzam bahwa pernikahan

¹ Ali Yusuf As-Subki. *Fiqh Keluarga : Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*. (Terjemahan Nur Khozin), (Jakarta: Amzah, 2012), hlm: 23.

² Ilham Abdullah. *Kado untuk Mempelai Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. (Yogyakarta: Absolut, 2004), hlm: 90.

³ Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Ilmu Fiqh Jilid II*. (Jakarta: Departemen Agama, 1985).

⁴ Hilman Hadikusuma. *Hukum Perkawinan Indonesia, Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. (Jakarta: Mandar Maju, 2007), hlm: 6.

⁵ Rosnidar Sembiring. *Hukum Keluarga, Harta-harta Benda dalam Perkawinan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm: 63.

⁶ Asmin. *Status Perkawinan Antar Agama Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. (Jakarta: Dian Rakyat, 1986), hlm: 28.

mengandung hak-hak yang sakral dan religius, yaitu kewajiban-kewajiban dan hak-hak baru sebagai anggota keluarga, antara suami dengan istri maupun orangtua dengan anak.⁷

Nabi Muhammad SAW menganjurkan pernikahan bagi seseorang yang telah mampu, dalam sebuah hadist disebutkan:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْنَىٰ لِلْبَصَرِ
وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ (مُتَّقٍ عَلَيْهِ)

Artinya:

*"Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaknya ia berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu." Muttafaq Alaihi.*⁸

Dalam pernikahan terdapat hak dan kewajiban yang sakral dan penuh hikmah. Imam Abu Hamid Al-Ghazali menjelaskan beberapa faedah nikah, di antaranya nikah dapat menyegarkan jiwa, hati menjadi tenang dan memperkuat ibadah.⁹ Perkawinan memiliki tujuan yang amat mulia. Sebagaimana firman Allah ‘Azza wa Jalla yang tercantum dalam Al-Qur’an surat Ar-Rum Ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (الرُّومُ: ٢١)

Artinya:

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untuk mu isteri-isteri dari jenis mu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (Q.S. Ar-Ruum (30) ayat 21).*¹⁰

Setiap pasangan suami istri pasti mendambakan keluarga yang utuh. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit pasangan yang menemui kegagalan dalam perkawinan yang berujung pada perceraian. Data resmi yang dirilis dalam Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2022 yang lalu terdapat perkara permohonan perceraian yang telah diputus oleh Pengadilan Agama (PA) Klaten sebanyak

⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Munakahat, Khitbah, Nikah, dan Talak*, terj. dari oleh Abdul Majid Khon. (Jakarta: Amzah, 2009), hlm: 40.

⁸ Ibnu Hajar al-Asqalani. *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*. (Surabaya: Maktabah Arfah Jaya, 1378 H), hlm 208.

⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Loc. Cit.

¹⁰ Kemenag RI., *Al-Quran Perkata, Transliterasi, Terjemah Per Kata, Terjemah Kemenag dan Tajwid Warna*, (Klaten: CV. Sahabat, 2013), hlm: 406.

2267 kasus, sementara pada tahun 2021 ada 1641 kasus, dan pada tahun 2020 ada 1732 kasus perceraian.¹¹

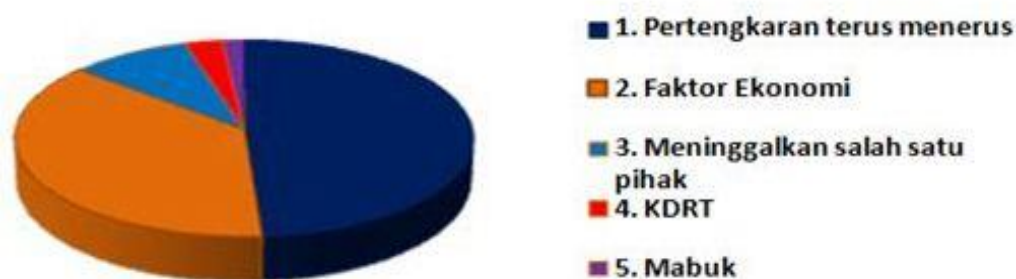
Tabel 1.1.
Jumlah Putusan Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Klaten
3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Putusan Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Klaten
1	2020	1732
2	2021	1641
3	2022	2267

Sumber: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/periode/tahunjenis/putus/pengadilan/pa-klaten/kategori/perceraian.html>

Tingginya angka perceraian tidak bisa dipisahkan dari faktor pemicu dan penyebabnya. Fitri Nur Hidayah (2023) menjelaskan ada 5 faktor tertinggi penyebab perceraian di Indonesia; faktor tersebut adalah karena adanya perselisihan dan pertengkaran suami-istri yang terjadi secara terus-menerus, faktor ekonomi, meninggalkan salah satu pihak, faktor KDRT, dan karena mabuk.¹²

Gambar 1.1.
Histogram 5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian Di Indonesia



Data dan fakta di atas membuktikan bahwa banyak pasangan suami-istri yang belum memiliki kesiapan yang cukup dalam memasuki jenjang perkawinan. Di sinilah perlunya upaya yang serius dari pihak KUA untuk menekan angka perceraian sebagai instansi yang bertugas di bidang tersebut, salah satunya dengan memberikan bimbingan perkawinan (binwin) perkawinan pra nikah. KUA Kecamatan Karanganom merupakan lembaga yang telah aktif melaksanakan program bimbingan perkawinan. Sejak merebaknya wabah Covid

¹¹<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/periode/tahunjenis/putus/pengadilan/pa-klaten/kategori/perceraian.html>

¹²<https://data.goodstats.id/statistic/Fitrinurhdyh/5-faktor-tertinggi-penyebab-perceraian-di-indonesia-HLBgQ>.

19 di tahun 2020 yang lalu, KUA Kecamatan Karanganyar telah membuat terobosan baru dengan mengadakan inovasi kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah bertajuk Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganyar Maju Unggul). Secara khusus, kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu berhasil meraih apresiasi dari pemerintah provinsi Jawa Tengah, bahkan menerima kunjungan langsung dari staff ahli presiden bidang BKKBN.

Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan Karanganyar. Penulis ingin mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganyar Maju Unggul) Terhadap Kesiapan Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Karanganyar Klaten Tahun 2021-2023”.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian field research (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dilakukan, yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang peneliti datang langsung ke lapangan/field research. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif atau penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum. Penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena hukum yang berkembang di masyarakat dengan hukum yang berlaku. Metode penelitian kualitatif ini dilakukan guna mengetahui dan memperoleh data secara gamblang tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu terhadap kesiapan calon pengantin pada tahun 2021 – 2023 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Karanganyar, Klaten, Jawa Tengah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu memaparkan, menggambarkan dan mengklarifikasi suatu gejala atau fakta apa adanya secara akurat dan sistematis kemudian menganalisisnya secara cermat dan teliti. Penulis berusaha menggambarkan persoalan yang menjadi penyebab diselenggarakannya bimbingan perkawinan, bagaimana pelaksanaannya, serta menganalisis dampaknya terhadap kesiapan calon pengantin.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bapak Much. Sarif Anwar. S.Ag. sebagai kepala kantor KUA Kecamatan Karanganyar dan Ibu Hj. Herita Nur Fatmawati, S.Ag. selaku penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Karanganyar yang sejak tahun 2018 telah bertugas sebagai pelaksana bimbingan perkawinan Kecantol Kamu KUA Karanganyar serta peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganyar.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah staf/pegawai KUA Kecamatan Karanganyar dan para fasilitator yang bertugas sebagai narasumber bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganyar.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses berinteraksi yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala dan staff KUA Kecamatan Karanganom, serta pasangan calon pengantin yang telah melakukan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganom.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui teknik observasi ini diperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Karanganom.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh adalah berupa rekaman, foto, catatan dan sebagainya yang berkaitan dengan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganom.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Credibility

Uji kredibilitas atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi kepada teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Nilai *Transferability* sangat bergantung pada pengguna penelitian, sehingga ketika sebuah penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda, maka validitas *Transferability*-nya dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Dependability

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah sebuah penelitian yang apabila penelitian tersebut dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Uji Reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini, uji *Dependability* dilaksanakan dari semenjak bagaimana peneliti menentukan rumusan masalah penelitian sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian.

4. Uji Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 247 - 252) yang meliputi 3 (tiga) tahapan, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication). langkah-langkah analisis data kualitatif yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang yang dipaparkan oleh Janice McDrury dalam Moleong:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) Di KUA Kecamatan Karanganom Klaten Tahun 2021-2023.
 - a. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom.

Sesuai wawancara penulis dengan Hj. Herita Nur Fatmawati, S.Ag. Penyuluh Agama Islam KUA Karanganom pada hari Rabu 14 Februari 2024 pukul 08.45 WIB: bahwa Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom dilaksanakan setelah catin melengkapi seluruh berkas persyaratan pendaftaran perkawinan di KUA Karanganom. Petugas akan memasukkan nama catin tersebut ke dalam daftar peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu untuk selanjutnya para catin tersebut akan dimasukkan dalam grup WA bimbingan perkawinan Kecantol Kamu KUA Karanganom. Selanjutnya, admin bimwin Kecantol Kamu akan menjadwalkan kapan catin tersebut akan mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan.

Tabel 4.2.
Rundown Bimwin Kecantol Kamu KUA Karanganom

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30 – 07.45 WIB	<i>Registrasi Peserta</i>	Tim Kecantol Kamu

07.45 – 08.00 WIB	<i>Pre Test- Pembukaan</i>	Tim Kecantol Kamu
08.00 – 09.00 WIB	<i>Materi Bimwin I:</i> <i>Etika Pernikahan dan Keluarga Sakinah</i>	Hj. Herita Nur Fatmawati, S.Ag.
08.00 – 09.00 WIB	<i>Materi Bimwin II:</i> <i>Manajemen Keuangan Keluarga</i>	Hj. Solikhah, S.P.
09.00 – 09.10 WIB	<i>Break</i>	Tim Kecantol Kamu
09.10 – 10.10 WIB	<i>Materi Bimwin III:</i> <i>Stunting dan Generasi Berkualitas (Elsimil)</i>	Ir. Istighfarin, M.M.
10.10 – 11.10 WIB	<i>Materi Bimwin IV:</i> <i>Cegah KDRT Sejak Dini</i>	Iptu. Panut Haryono, S.H., M.M.
11.10 – 12.10 WIB	<i>Materi Bimwin V:</i> <i>Kesehatan Reproduksi</i>	Pipit Sri Handayani, S.T., Bdn.
12.10 – 12.40 WIB	<i>ISHOMA</i>	Tim Kecantol Kamu
12.40 – 13.00 WIB	<i>Post Test - Penutupan</i>	Tim Kecantol Kamu

Menurut pandangan penulis, alokasi waktu pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganom sudah cukup baik, meskipun belum sama persis dengan Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 yang menyatakan bahwa bimbingan perkawinan tatap muka dilaksanakan selama 2 hari dengan 5 sesi materi pokok dan 2 sesi materi pelengkap.

- b. Materi Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom.

Adapun materi lengkap bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom adalah:

- 1). Etika Perkawinan dan Keluarga Sakinah
- 2). Manajemen Keuangan Keluarga
- 3). Cegah Stunting, Bangun Generasi Berkualitas
- 4). Cegah KDRT Sejak Dini
- 5). Kesehatan Reproduksi

Tabel 4.3.
Materi Bimwin Kecantol Kamu KUA Karanganom

No	Materi Bimwin	Nama Fasilitator	Asal Instansi
1	Etika Pernikahan dan Keluarga Sakinah	Hj. Herita Nur Fatmawati, S.Ag.	KUA Karanganom
2	Kesehatan Reproduksi	Pipit Sri Handayani, S.T, Bdn.	Puskesmas Karanganom
3	Manajemen Keuangan Keluarga	Hj. Solikhah, S.P.	Pokja PKK Karanganom
4	Stunting dan Generasi Berkualitas	Ir. Istighfarin, M.M.	PLKB Karanganom
5	Cegah KDRT sejak dini	Iptu. Panut Haryono, S.H., M.M.	Polsek Karanganom

Menurut hemat penulis, materi bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom telah sesuai dengan pedoman yang ada dalam Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin, Bab V bagian B point 5 yang berisi 5 materi pokok bimbingan perkawinan bagi calon pengantin.

c. Metode Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom

Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom menggunakan pendekatan metode Andragogi, yaitu metode pendidikan orang dewasa dengan melibatkan peran penuh peserta bimbingan secara aktif. Metode ini menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup:

- a) Mengungkapkan, dengan cara mengajak peserta untuk mengungkapkan pengalaman mereka, lalu meminta tanggapan atau kesan mereka sendiri atas pengalaman tersebut.
- b) Menganalisa, dengan cara mendorong peserta untuk menemukan pola dengan mengkaji sebab-sebab dan kaitan-kaitan permasalahan yang ada dalam pengalaman tersebut, misalnya terkait dengan tatanan, aturan, nilai, sistem, atau hal lainnya yang menjadi akar persoalan.
- c) Menyimpulkan, dengan cara mendorong peserta untuk menarik kesimpulan dengan cara merumuskan makna pengalaman tersebut dengan cara pandang dan pengertian baru yang lebih utuh berupa prinsip atau kesimpulan umum..
- d) Mengalami, dengan cara mengajak peserta untuk merencanakan tindakan-tindakan baru yang lebih baik berdasarkan hasil pemahaman atau pengertian

baru tersebut, sehingga sangat memungkinkan untuk menciptakan kenyataan-kenyataan baru yang lebih baik.¹³

Menurut Adi Wastanto sebagai peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu Angkatan Ke-IX dalam wawancara dengan penulis pada hari Kamis 15 Februari 2024 pada pukul 16.00 WIB metode yang digunakan oleh fasilitator adalah metode ceramah, presentasi, curah pendapat, tanya jawab dan diskusi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis kepada para fasilitator sebagai informan penelitian yang menyatakan bahwa metode dipakai oleh para fasilitator dalam bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom adalah *blended methods* (metode campuran), meliputi: mind mapping, curah pendapat, refleksi diri, studi kasus, game, tugas pasangan, *role-playing* (bermain peran), presentasi, ceramah, dan tanya-jawab.

Menurut Wulan Firmana Putri sebagai peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu bahwa sebelum kegiatan ditutup peserta diminta untuk mengisi lembaran post-test terkait kesan-kesannya terhadap materi yang mereka dapatkan di semua sesi. Para catin juga diminta untuk menuliskan usul dan saran yang membangun untuk perbaikan kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di masa datang.

Penulis berpendapat bawa metode yang dipakai oleh para fasilitator bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom telah sesuai dengan Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Bab VI, bagian B point 5a tentang Metode Tatap Muka.

- d. Fasilitator Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom

Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom diampu oleh para narasumber yang telah mengikuti dan mendapatkan sertifikat Bimbingan Teknis Fasilitator Bimbingan Perkawinan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan atau lembaga lain yang telah mendapat izin dari Kementerian Agama.

Tabel 4.4.
Fasilitator Bimwin Kecantol Kamu KUA Karanganom

No	Fasilitator/ Narasumber	Materi Bimbingan	Jabatan
1	Hj. Herita Nur Fatmawati, S.Ag.	<i>Etika Pernikahan dan Keluarga Sakinah</i>	Penyuluh KUA Karanganom
2	Pipit Sri Handayani, S.T, Bdn.	<i>Kesehatan Reproduksi</i>	Bidan Puskesmas Karanganom

¹³ Alissa Qatrunnada Munawaroh. dkk. *Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*. Jakarta: Direktorat Bina KUA, Jakarta, 2016). hlm: ix.

3	Hj. Solikhah, S.P.	<i>Manajemen Keuangan Keluarga</i>	Pokja PKK Karanganom
4	Ir. Istighfarin, M.M.	<i>Stunting dan Generasi Berkualitas (Elsimil)</i>	PLKB Karanganom
5	Iptu. Panut Haryono, S.H., M.M.	<i>Cegah KDRT Sejak Dini</i>	Kapolsek Karanganom

Penulis berpendapat bahwa fasilitator yang menjadi narasumber bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom telah memenuhi syarat dan telah melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator sebagaimana yang diatur dalam Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin, Bab IV bagian C tentang Fasilitator.

- e. Peserta Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Much. Sarif Anwar, S.Ag selaku kepala KUA Karanganom dijelaskan bahwa peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu KUA Karanganom adalah seluruh calon pengantin yang telah mendaftarkan kehendak nikahnya di KUA Karanganom dan telah memenuhi seluruh persyaratan serta telah didaftar oleh admin Kecantol Kamu. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di Kecamatan Karanganom sebanyak 10 kali dengan jumlah peserta sebanyak 269 catin.

Tabel 4.5.
Data Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu
KUA Karanganom Tahun 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Ket
1	Selasa, 24 Januari 2023	26 catin	
2	Selasa, 28 Februari 2023	28 catin	
3	Rabu, 12 Juli 2023	30 catin	
4	Selasa, 8 Agustus 2023	30 catin	
5	Rabu, 13 September 2023	20 catin	
6	Rabu, 20 September 2023	24 catin	
7	Rabu, 18 Oktober 2023	30 catin	
8	Rabu, 15 November 2023	30 catin	
9	Rabu, 29 November 2023	30 catin	

10	Rabu, 13 Desember 2023	24 catin	
Jumlah Peserta		272 Catin	

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta bimwin Kecantol Kamu, diperoleh data bahwa para catin yang sebelumnya telah mendaftar untuk menikah di KUA Karanganom, lalu mereka diberikan undangan untuk mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu secara tatap muka di KUA Karanganom di hari dan jam tertentu. Peserta sama sekali tidak dipungut biaya dan setelah kegiatan selesai para catin akan mendapatkan sertifikat bimbingan perkawinan. Menurut pengakuan peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu, awalnya mereka menganggap kegiatan ini hanya sebatas formalitas belaka sebagai syarat untuk bisa melangsungkan prosesi akad nikah di KUA Karanganom, akan tetapi setelah mereka mengikuti kegiatan bimwin Kecantol Kamu mereka merasa tercerahkan dengan wawasan dan ilmu baru yang mereka peroleh dari kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu.

Menurut pendapat penulis terkait peserta bimbingan perkawinan, pelaksanaan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom sudah berjalan cukup baik sesuai Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin, Bab III tentang Peserta.

Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom sudah efektif dari sisi pelaksanaan program, khususnya dari sisi perencanaan dan pengorganisasian, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari adanya sinergi dan kesesuaian antara kejelasan tujuan diadakannya bimbingan perkawinan Kecantol Kamu dengan upaya pelaksanaan yang baik dari para penanggung jawab dan pengelola kegiatan Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom dengan bukti antara lain:

- 1). Alokasi anggaran bimbingan perkawinan Kecantol Kamu telah sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Kepdirjen Bimas Islam) Nomor 172 tahun 2022.
- 2). KUA Kecamatan Karanganom menginovasi kegiatan bimbingan perkawinan untuk para calon pengantin dengan menghadirkan program bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) bekerjasama dengan instansi terkait dan sifatnya wajib diikuti oleh para calon pengantin.
- 3). Pengorganisasian materi bimbingan perkawinan yang baik. Materi yang disampaikan oleh para fasilitator bimwin Kecantol Kamu di KUA Karanganom sudah sesuai dengan kebutuhan calon pengantin dan disampaikan oleh narasumber yang mumpuni di bidangnya dengan didukung metode penyampaian yang interaktif dan menarik.
- 4). Fasilitator yang menjadi narasumber dalam bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganom telah sesuai dengan standar ketentuan yang ada dalam Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Kepdirjen Bimas Islam) Nomor 172 tahun 2022.

- 5). Sarana dan prasarana yang didapatkan selama bimbingan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Kecamatan Karanganom sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Kepdirjen Bimas Islam Nomor 172 tahun 2022).
2. Efektivitas Bimbingan Perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) Di KUA Kecamatan Karanganom Klaten Tahun 2021-2023 Terhadap Kesiapan Calon Pengantin.

Menikah dan hidup berpasangan adalah fitrah asasi manusia normal. Keputusan untuk mengakhiri masa lajang dan memasuki jenjang perkawinan merupakan keputusan yang sangat menentukan dalam kehidupan. UU Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 mengamanatkan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, oleh karena itu para calon pengantin harus memiliki kesiapan dan kematangan jiwa-raga untuk dapat melangsungkan perkawinan agar terwujud keluarga bahagia dan sejahtera lahir batin tanpa berakhir dengan perceraian dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas. Dalam rangka membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, para calon pengantin harus membekali diri dengan berbagai macam persiapan menjelang pernikahan, seperti persiapan fisik-biologis, persiapan psikologis, persiapan mental spiritual, persiapan material maupun persiapan lainnya. Jika dilihat dari sisi fisik-biologisnya peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom merupakan pasangan pengantin (catin) yang telah matang secara biologis, karena rata-rata usia mereka di atas 19 tahun, artinya secara normal mereka telah mampu menjalankan fungsi biologis dan reproduktif dalam perkawinan, secara legal formal mereka juga telah sah dihadapan hukum untuk melangsungkan perkawinan. Akan tetapi dalam konteks kehidupan berumah tangga, siap secara fisik-biologis dan siap secara material belum dikatakan cukup. Diperlukan kesiapan lain terutama kesiapan mental dan ilmu pengetahuan. Peran bimbingan perkawinan kepada para calon pengantin menjadi sangat penting untuk membantu calon pengantin membangun kesiapan perkawinan. Tolok ukur keberhasilan dalam bimbingan perkawinan bagi para calon pengantin adalah dengan bertambahnya pengetahuan serta keteguhan niat dari dalam diri masing-masing calon pengantin. Artinya kegiatan bimbingan perkawinan mampu memberikan pengaruh positif kepada para calon pengantin, baik sebelum maupun setelah melangsungkan akad nikah.

Untuk mengukur sejauh mana bekal kesiapan para calon pengantin dalam memasuki jenjang perkawinan dan persepsi mengenai kesiapan menikah diperoleh melalui pertanyaan terbuka dalam lembar pre test dan post test yang diberikan oleh panitia pelaksana kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu KUA Karanganom. Pertanyaan tersebut meliputi: (1) makna perkawinan, (2) tujuan perkawinan, (3) kesiapan menikah, (4) kewajiban suami-istri, (5) dinamika problema rumah tangga, (6) pola asuh anak/parenting. Dari hasil sesi pre-test dan post-test kepada para calon pengantin diperoleh data adanya perbedaan yang cukup signifikan sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom.

Dari hasil wawancara kepada catin peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom menunjukkan bahwa secara psikologis kepercayaan diri mereka dalam melangkah ke jenjang perkawinan meningkat seiring dengan

bertambahnya pengetahuan dan pengalaman baru yang mereka dapat dari bimbingan perkawinan Kecantol Kamu. Menurut Ari Wastanto yang merupakan catin peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu Angkatan XIX dari kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu ia mendapat ilmu dan pengetahuan baru terkait hidup berumah tangga yang menjadikan dirinya merasa lebih yakin dan lebih siap memasuki jenjang pernikahan. Menurut Wulan Firmana Putri (catin peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu Angkatan XXXIX), dalam mewujudkan keluarga sakinah yang damai, tenteram dan bahagia masing-masing pihak harus memiliki prinsip saling mengevaluasi diri sebelum menyalahkan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pre test para catin peserta bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom menunjukkan bahwa calon pengantin secara konsepsional telah memiliki kesiapan untuk membangun maghligai perkawinan. Para catin juga telah memiliki pemahaman yang cukup untuk mengelola konflik demi mempertahankan keutuhan rumah tangga. Mereka juga telah siap menghadapi segala resiko yang akan mereka hadapi pasca perkawinan dengan berbekal ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran bersama tentang begitu agungnya ikatan perkawinan calon pengantin.

Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Karanganom jika diukur melalui pendekatan sasaran (*goals approach*) dalam jangka pendek maka tingkat keberhasilan atau efektivitasnya dapat dilihat dari hasil (output) yang sesuai rencana; yaitu keaktifan dan antusiasme para catin selama mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom serta meningkatnya pemahaman dan ketrampilan para catin dalam menghadapi dinamika dan problematika persoalan rumah tangga.

Tingkat efektivitas bimbingan perkawinan Kecantol Kamu juga bisa dilihat dari turunnya angka perceraian yang terjadi di KUA Karanganom selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021 terjadi 5 peristiwa talak/cerai dari 292 peristiwa nikah (1,7 %), dan pada tahun 2022 terjadi 10 peristiwa talak/cerai dari 280 peristiwa nikah (3,6 %), sedangkan pada tahun 2023 tidak ada peristiwa talak/cerai dari 260 peristiwa nikah (0 %).

Tabel 4.6.
Data Peristiwa Nikah, Talak, Cerai di KUA Karanganom
Tahun 2021 - 2023

No	Tahun	Peristiwa		
		Nikah	Talak	Cerai
1	2021	292	2	3
2	2022	280	3	7
3	2023	260	0	0

Menurut penulis, bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten dari tahun 2021 sampai 2023 secara efektif memiliki pengaruh positif dalam menurunkan tingkat perceraian dan melanggengkan ikatan perkawinan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi berjudul efektivitas bimbingan perkawinan Kecantol Kamu (kelas calon pengantin online-offline Karanganom maju unggul) terhadap kesiapan calon pengantin di KUA kecamatan Karanganom Klaten tahun 2021 – 2023 adalah, *Pertama*: Pelaksanaan bimbingan perkawinan perkawinan Kecantol Kamu (Kelas Calon Pengantin Online-Offline Karanganom Maju Unggul) di KUA Kecamatan Karanganom tahun 2021 – 2023 sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan Kepdirjen Bimas Islam No 172 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Bagi Calon Pengantin. *Kedua*: Efektivitas bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom terhadap kesiapan calon pengantin sudah efektif. Jika efektivitasnya dilihat dari tinjauan output/hasil jangka pendek sudah sesuai tujuan yang diharapkan; yaitu keaktifan dan antusiasme para calon pengantin selama mengikuti kegiatan bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom serta meningkatnya pemahaman dan ketrampilan para calon pengantin dalam menghadapi dinamika dan problematika persoalan rumah tangga. Adapun jika efektivitasnya dilihat dari tujuan jangka panjang untuk menekan angka perceraian, maka bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom efektif menekan tingkat perceraian. Hal ini dibuktikan dengan data peristiwa talak, cerai di KUA Karanganom tahun 2021 -2023 yang presentasenya tergolong rendah. Pada tahun 2021 terjadi 5 peristiwa talak/cerai dari 292 peristiwa nikah (1,7 %), dan pada tahun 2022 terjadi terjadi 10 peristiwa talak/cerai dari 280 peristiwa nikah (3,6 %), sedangkan pada tahun 2023 tidak ada peristiwa talak/cerai dari 260 peristiwa nikah (0 %). Jadi Bimbingan perkawinan Kecantol Kamu di KUA Karanganom terbukti efektif memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan menikah calon pengantin. Calon pengantin menjadi lebih siap baik secara konsepsi pengetahuan tentang perkawinan maupun secara sikap mental dalam memasuki kehidupan berumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. (2009), *Fiqh Munakahat, Khitbah, Nikah, dan Talak*, terj, dari oleh Abdul Majid Khon. Jakarta: Amzah.
- Alissa Qatrunnada Munawaroh. dkk. (2016). *Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*. Jakarta: Direktorat Bina KUA.
- Ali Yusuf As-Subki. (2012). *Fiqih Keluarga : Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*. (Terjemahan Nur Khozin) Jakarta: Amzah.
- Asmin. (1986). *Status Perkawinan Antar Agama Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. (1985) *Ilmu Fiqh Jilid II*. Jakarta: Departemen Agama.

- Direktori Putusan Mahkamah Agung Indonesia, (2024). "*Putusan Putus Per Tahun PA Klaten Perceraian*",
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/periode/tahunjenis/putus/pengadilan/pa-klaten/kategori/perceraian.html>,
- Fitri Nur Hidayah. (2023). "*5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian di Indonesia*",
<https://data.goodstats.id/statistic/Fitrinurhdyh/5-faktor-tertinggi-penyebab-perceraian-di-indonesia-HLBgQ>, diakses 29 Januari 2024
- Haris Herdiansyah. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hilman Hadikusuma. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia, Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. Jakarta: Mandar Maju.
- Ibnu Hajar al-Asqalani. (1378 H). *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*. Surabaya: Maktabah Arfah Jaya.
- Ilham Abdullah. (2004). *Kado untuk Mempelai Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah*. Yogyakarta: Absolut.
- Kemenag RI. (2013), *Al-Quran Perkata, Transliterasi, Terjemah Per Kata, Terjemah Kemenag dan Tajwid Warna*, Klaten: CV. Sahabat.
- Lexy. J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: ALFABETA.
- Rosnidar Sembiring. *Hukum Keluarga, Harta-harta Benda dalam Perkawinan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hlm: 63.
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno Hadi. (2011). *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Tatang M. Amirin. (1990). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.